

## INTISARI

Kecemasan dental merupakan kondisi adanya rasa tertekan akibat suatu ancaman baik spesifik maupun tidak spesifik ketika melakukan proses perawatan maupun pemeriksaan gigi dan mulut. Kecemasan dental dapat terjadi pada pemeriksaan maupun perawatan gigi dan mulut apa saja, salah satunya yaitu pada saat pemeriksaan radiografis dentomaksilofasial. Kecemasan dental dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, frekuensi kunjungan ke dokter gigi, jenis perawatan gigi, dan dukungan sosial. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan tingkat kecemasan dental pada mahasiswa tahun pertama dan kedua terhadap pemeriksaan radiografis dentomaksilofasial.

Penelitian observasional analisis dengan desain *cross-sectional* ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 37 mahasiswa tahun pertama dan 48 orang mahasiswa tahun kedua program studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas skor kecemasan responden yaitu 13-26 dari nilai maksimal 65 yang menunjukkan tingkat kecemasan responden rendah. Hasil uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,237 ( $p > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima yaitu tidak ada perbedaan tingkat kecemasan pada mahasiswa tahun pertama dan tahun kedua FKG UGM terhadap pemeriksaan radiografis dentomaksilofasial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama dan tahun kedua menunjukkan tingkat kecemasan yang cenderung sama terhadap pemeriksaan radiografis dentomaksilofasial.

Kata kunci: kecemasan dental, mahasiswa kedokteran gigi, pemeriksaan radiografis dentomaksilofasial, tingkat pengetahuan

### *ABSTRACT*

Dental anxiety is a condition where there is a feeling of pressure due to both specific and non-specific threats when carrying out the treatment process or dental and oral examination. Dental anxiety can occur during any dental and oral examination or treatment, one of which is during dental radiographic examinations. Dental anxiety is influenced by many factors, including age, gender, education level, knowledge level, frequency of visits to the dentist, type of dental care, and social support. The purpose of this study was to compare the level of dental anxiety in the first and second year of dental students for dentomaxillofacial radiographic examinations.

This observational study used a questionnaire as a research tool with a cross-sectional research design. The research subjects were 37 and 48 students from first-year and second-year students, respectively, from Dentistry study program, Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada.

The results showed that most respondents' anxiety scores were 13-26 out of 65 maximum scores. This scores showed that respondents' anxiety levels were low. The Mann-Whitney test result showed the significance value was 0.237, so that H<sub>0</sub> was accepted, which meant that there was no significant difference in the level of anxiety of the FKG UGM first-year and second-year students on dental radiographic examination. This study concludes that the first-year and second-year dental students had similar anxiety levels towards dental radiographic examinations.

**Keywords:** dental anxiety, dental anxiety of dental students, dentomaxillofacial radiographic examination, knowledge level